

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dimasa sekarang generasi muda memiliki peranan yang penting. Generasi muda dianggap sebagai aset berharga, sehingga perlu adanya bimbingan yang baik, khususnya para mahasiswa. Oleh karena itu peran lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk mengolah dan menjaga kualitas mahasiswa agar dapat meningkat terutama dalam bidang akuntansi. Saat ini untuk menjadi seorang akuntan diperlukan Pendidikan Akuntansi yang matang sehingga dapat menghasilkan lulusan akuntan yang professional. Pendidikan akuntansi dijalankan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman, keahlian dan ketrampilan, serta bermoral tinggi. Mahasiswa akuntansi berasal dari sekolah menengah yang berbeda-beda, mulai dari lulusan SMA jurusan IPA dan IPS, maupun lulusan SMK. Perbedaannya terletak dari ilmu yang didapat sebelumnya, lulusan SMA jurusan IPS dan SMK bidang Akuntansi cenderung lebih memahami pelajaran akuntansi dibanding yang lainnya. Saputra dan Sirajuddin (2013) menyatakan bahwa objek mahasiswa akuntansi lulusan SMK, secara teknik disebut cost object. Secara fisis menguasai dan mengelola sumber ekonomik yang membentuk aset. Sedangkan sebagai dasar pengetahuannya, mempunyai konotasi sebagai suatu hal yang negative atau merugikan.

Kunci dalam ilmu akuntansi yaitu paham mengenai konsep dasar akuntansi. Jika konsep dasar telah dikuasai maka baik lulusan SMA jurusan IPA dan IPS, maupun SMK akan mudah dalam proses pembelajaran maupun prakteknya. Namun biasanya dalam ilmu akuntansi sering kali dijumpai istilah-istilah asing, baik dalam proses pembelajaran maupun penerapannya. Penggunaan istilah asing ini sering menimbulkan arti dan pemahaman yang berbeda, terutama bagi mereka yang tidak memahami mengenai istilah tersebut. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang belum paham mengenai arti cost.

Suryaningsum (2003) menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang bingung dan rancu dalam memahami makna cost dalam konteks yang benar. Hal ini dikarenakan kebanyakan para dosen tidak memberikan penjelasan mengenai istilah tersebut, selain itu dosen memahami makna tersebut sesuai dengan preferensi masing-masing. Dalam hal ini

dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa juga mengambil andil dalam mempengaruhi makna dari pengertian cost.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pemahaman makna cost berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai makna cost?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pemahaman makna cost berpengaruh atau tidak dalam persepsi mahasiswa akuntansi mengenai makna cost.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari. Serta dapat menambah kesiapan dan wawasan peneliti. Selain itu sebagai masukan terhadap Lembaga Pendidikan Akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang akuntansi yang berkualitas. Juga sebagai tambahan informasi bagi pembaca.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi, terutama dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai dasar akuntansi. Selain itu dapat digunakan sebagai bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa.